

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2014 – 2021**

Novita Ika Dyamayanti *

Manajemen, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
Novitaika102@gmail.com

Renea Shinta Aminda

Manajemen, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
Renea_Shinta@yahoo.com

Diah Yudhawati

Manajemen, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
Diahyudhawati@gmail.com

Abstract

Stock price valuation is an investment valuation that is often used by investors to invest because of the many advantages. This research uses quantitative research methods. This research was conducted to determine the effect of Debt To Equity Ratio and Net Profit Margin on stock prices. The population in this study were 16 automotive companies listed on the IDX in 2014 – 2021. The research sample used a purposive sampling method to produce 11 suitable companies. The analysis used is descriptive analysis and multiple linear analysis. Based on simultaneous testing, it is known that the Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin variables simultaneously affect stock prices. While the results of the partial test of the Debt To Equity Ratio variable have a positive effect on stock prices, while the Net Profit Margin variable has no effect on stock prices.

Keywords: *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Stock Price.*

PENDAHULUAN

Otomotif merupakan industry dimana industry yang berperan dalam pertumbuhan Indonesia pada ekonominya termasuk berpengaruh pada PDB Indonesia. Industri otomotif Indonesia menempati posisi kedua di wilayah Asia Tenggara juga di Wilayah ASEAN. Menurut kementerian perindustrian industri otomotif mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar -3,43 lalu menurun Kembali sebesar -19,86 karena dampak pandemic covid-19. hal tersebut juga berpengaruh terhadap PDB negara Indonesia. Namun seiring berjalannya waktu menurut Gaikindo pada kuartal III 2022 industri otomotif Indonesia mengalami kenaikan bahkan lebih besar dibandingkan dengan sebelum covid-19. Tercatat pada wholesales terdapat 93,19 ribu unit atau tumbuh sebesar 23,37% dibandingkan dengan tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi nasional tumbuh mencapai 10,62% pada kuartal III 2022, dari sisi ini industri otomotif

mencatatkan sebesar 69,20% sudah meningkat dibandingkan selama pandemi dimana rata-ratanya hanya sebesar 40%. (kementrian perindustrian, 2022).

Maraknya digitalisasi juga kemajuan teknologi menyebabkan beberapa inovasi muncul seperti yang berpengaruh pada industri otomotif adalah kendaraan yang bertenagakan listrik yang membuat industri menjadi incaran para investor untuk dapat menanamkan modal pada isdustri otomotif tersebut. Dengan adanya antusias masyarakat maka akan menaikkan permintaan masyarakat atas sebuah permintaan , sehingga kemungkinan besar perusahaan akan menaikkan harga sahamnya karena meningkatnya permintaan dari masyarakat. (Gaikindo, 2022; Indonesian Investment Report, 2022)

Saham sendiri merupakan suatu bentuk investasi yang dikenal oleh masyarakat secara mendalam, juga sebagai fakta atau bukti atas suatu kepemilikan pada suatu emiten atau perusahaan, juga karena harga saham ini sendiri dapat dipengaruhi oleh factor yang mengatakan bahwa tingginya suatu permintaan atas suatu hal termasuk saham maka hal tersebut juga akan berpengaruh pada harga saham. Tinggi rendahnya nilai suatu saham perusahaan merupakan suatu hal yang pasti terjadi karena hal tersebut bergerak karena adanya tingkat permintaan dan kekuatan penawaran. (Ziana Fazirah, Renea Shinta Aminda, 2020)

Terdapat beberapa cara dalam memprediksi nilai harga saham. Salah satunya menggunakan analisis pada rasio keuangan. Karena hal penentu baiknya perusahaan bisa dilihat melalui laporang keuangan perusahaan yang dipublikasikan sehingga dapat membantu dalam pembuatan keputusan karena tidak bisa dipungkiri bahwa pada laporan keuangan di-gunakan sebagai prediksi apa yang akan terjadi pada suatu perusahaan dimasa mendatang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Leverage Debt To Equity Ratio* serta Rasio *Profitabilitas Net profit Margin*. Dimana *Debt To Equity Rati* pengukuran yang menggambarkan keseimbangan perusahaan pada hutang dan ekuitas perusahaan itu sendiri. Sedangkan *Net Profit Margin* merupakan rasio penggabambaran besaran presentase laba setelah pajak dan pengaruhnya terhadap harga saham.(Tri & Karunia, 2022)

Debt To Equity Ratio yaitu penggunaan rasio berfungsi perbandingan antara hutang proporsiterhadap ekuitas. yang dimiliki suatu emiten. Hal ini serta untuk dapat tahu mengenai besaran antar dana yang berasa dari pemilik serta dana yang diberikan oleh kreditur. *Net Profit Margin* merupakan yang penunjukan atas keuntungan setelah pajak yang dapat dihasilkan oleh satuan rupiah dari suatu aktivitas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. (Saidah et al., 2022)

Berdasarkan atas penelitian yang dilakukan peneliti akan melakukan berbagai analisis yang lebih mendalam pada perusahaan sub sector otomotif, sehingga penelidapat melanjutkan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan otomotif yang Terdaftar Di BEI tahun 2014 – 2021”.

METODE PENELITIAN

Peneliti pada penelitian kali ini menggunakan metode yaitu kuantitatif menggunakan *kausal komparatif* dimana peneliti membandingkan sebab – akibat dari beberapa variabel. BEI merupakan sumber yang digunakan pada penelitian berbentuk laporan atas keuangan dan dari yahoo finance berupa penutupan pada harga saham. Perusahaan – perusahaan yang diteliti menggunakan analisis yang bersumber dari laporan keuangan emiten tahun 2014 – 2021. (Nurlia & Juwari, 2019)

Populasi yang digunakan pada penelitian menggunakan perusahaan otomotif yang terdapat di BEI periode 2014 – 2021. *purposive sampling* adalah metode yang digunakan peneliti dalam menentukan kriteria sampel. (Saidah et al., 2022) Berdasarkan pertimbangan kriteria sampel didapatkan 11 perusahaan otomotif yang dapat dijadikan sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Debt To Equity Ratio

Debt To Equity Ratio rasio pada pengukuran besaran total besaran hutang emiten pada modal pemiliki perusahaan dalam mengetahui besaran berbagai hal dari bagian modal yang biasanya digunakan untuk sumber jaminan atas suatu utang. (Ari et al., 2020)

Rumus DER :

$$DER = \frac{\text{Laba Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin pendapatan dimana rasio ini menunjukkan besaran laba yang diambil setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan dari suatu penjualan, dimana semakin besar selisih antara pendapatan bersih dengan biaya maka akan semakin besar pula keuntungan dari penjualannya. (Ramadan et al., 2020)

Rumus NPM :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Harga Saham

Daftar Sampel Harga Saham Sampel Pada Perusahaan Otomotif Tahun 2014 – 2021.

Tabel 1. Tabel Harga Saham

KODE	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ASII	7425	6000	8275	8300	8225	6925	6025	5700
AUTO	4200	1600	2050	2060	1470	1240	1115	1155
BRAM	5000	4680	6675	985	970	840	790	825

<u>GDYR</u>	<u>1600</u>	<u>2725</u>	<u>1920</u>	<u>1700</u>	<u>1910</u>	<u>2000</u>	<u>1420</u>	<u>1340</u>
<u>GJTL</u>	<u>1425</u>	<u>530</u>	<u>1070</u>	<u>680</u>	<u>650</u>	<u>585</u>	<u>655</u>	<u>665</u>
<u>LPIN</u>	<u>310</u>	<u>268</u>	<u>270</u>	<u>326</u>	<u>246</u>	<u>284</u>	<u>244</u>	<u>1175</u>
<u>IMAS</u>	<u>4000</u>	<u>2365</u>	<u>1310</u>	<u>840</u>	<u>2160</u>	<u>1155</u>	<u>1515</u>	<u>875</u>
<u>INDS</u>	<u>3360</u>	<u>3360</u>	<u>810</u>	<u>1260</u>	<u>2220</u>	<u>2300</u>	<u>2000</u>	<u>2390</u>
<u>MPMX</u>	<u>790</u>	<u>489</u>	<u>820</u>	<u>970</u>	<u>905</u>	<u>665</u>	<u>494</u>	<u>1145</u>
<u>PRAS</u>	<u>204</u>	<u>125</u>	<u>170</u>	<u>220</u>	<u>177</u>	<u>136</u>	<u>122</u>	<u>254</u>
<u>SMSM</u>	<u>1187</u>	<u>1190</u>	<u>980</u>	<u>1255</u>	<u>1400</u>	<u>1490</u>	<u>1385</u>	<u>1360</u>

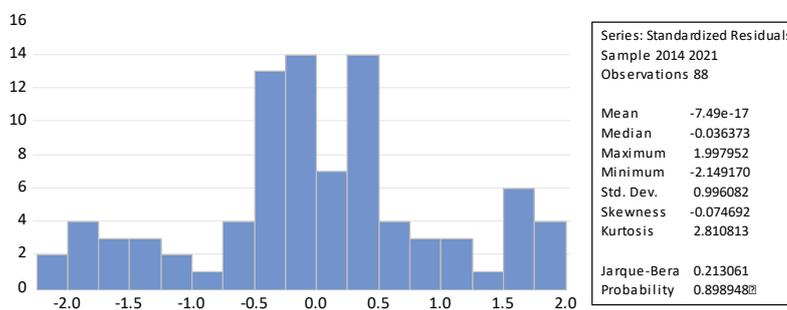
Sumber : yahoo.finance.com(Bursa Efect Indonesia, 2023)

HASIL

Uji Normalitas

Uji Normalitas biasanya dipergunakan dalam memeriksa atas data terdistribusi/ tidak atau pengganggu variabeln residual dalam pemodelan regresi adalah termasuk tidak normal atau normal. Dimana jika besaran nilai *JarqueBera* > 0,05 sehingga data didistribusi dengan normal. (Elliyana, 2021; D. I. Sari, 2020)

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber : Pengolahan Data Eviews-12

Berdasarkan data diatas probabilitas *Jarque-Bera* 0,8989 > 0,05 menandakan tidak adanya masalah normalitas sehingga dikatakan data terdistribusi dengan normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas uji untuk mengetahui setiap gangguan yang tidak konstan. Pengujian ini biasanya digunakan dalam mengevaluasi model pada analisis regresi untuk menentukan apakah terdapat pengganggu yang memiliki sesame varian atau tidak. Jika probabilitas dari variabel lebih besar 0,05 maka dapat dinyatakan tidak adanya masalahpada heteroskedastisitas. (P. A. Sari & Hidayat, 2022; Sorongan, 2019)

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas.

Variabel	T-Statistic	Probabilitas
DER	0,3214	0,7487
NPM	-0,1869	0,8522

Sumber : Pengolahan data Eviews-12

Berdasarkan data diatas diketahui nilai probabilitas pada variabel lebih yang besar daripada 0,05 yang menandakan pada data tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bermakna bahwa terdapat hubungan yang linier yang hamper sempurna dari variabel bebas (*independent*). Tujuannya untuk menjamin regresi penelitian memiliki korelasi yang sempurna juga tinggi atau tidak dalam bentuk sebab – akibat antar dua variabel. Jika nilai masing dari variabel lebbih kecil dibandingkan 0,8 dimana hal ini dapat dikatakan terbebas masalah Multiko linieritas. (Lombogia et al., 2020; Rahmadewi & Abundanti, 2018)

Tabel 3. Uji Mulkilinieritas

	DER	NPM
DER	1,000000	0,394380
NPM	0,394380	1,000000

Sumber : pengolahan data eviews-12

Berdasarkan data diatas diketahui nilai daripada variabel bernilai kurang dari 0,8 yang dapat dikatakan bahwa data tersebut terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji ini berfungsi memastikan apakah ada hubungan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya pada letak kesalahannya pada regresi sebelumnya. Apabila besaran Durbin Watson terletak diantara angka +2 dan -2 maka dwapat dikatakan bahwa data tersebut terbebas drai masalah autokorelasi.(Widyaningrum, 2020)

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Schwarz Criterion	1,7732
Hannan-Quinn Criter	1,5547
Durbin-Watson Stat	1,2589

Sumber : Pengolahan Data Eviews-12

Pada data diatas dilihat nilai *Durbin Watson Statistic* 1,2589 yang mana nilainya terletak diantara -2 dan +2 dapat dinyatakan bahwa datatersebut tidak tadanya masalah autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Linier Berganda

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Probability
C	7,388	44,411	0,000
DER	-0,301	-2,734	0,008
NPM	-0,675	-1,2578	0,2119

Sumber : Pengolahan Data Eviews-12

Hasil analisis linier berganda diatas, memiliki persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 7,388 - 0,301X_1 - 0,675X_2$$

Interpretasi dari hasil persamaan regresi diatas :

1. Besaran nilai kontanta pada persamaan regresi 7,3888 yang mempunyai arti variabel bebas *Debt To Equity Rati* serta *Net Profit Margin* bernilai konstan atau nol, maka harga saham akan naik atau bertambah sebesar 7,388.
2. Variabel *Debt To Equity* bernilai - 0,301 yang berarti apabila DER mengalami penurunan/ peningkatan senilai 1 harga saham pun akan ikut menurun atau meningkat sebesar 0,301 atau 30,1%.
3. Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai -0,675 yang berarti apabila NPM mengalami penurunan/ peningkatan senilai 1 harga saham pun akan ikut menurun atau meningkat sebesar 0,675 atau 67,5%.

(Winda Trisanti & Sari Marliani, 2019)

Uji T (Uji Parsial)

DER (X_1): pada data diatas probabilitas DER 0,008 lebih kecil dengan 0,05 dimana menandakan bahwa nilai variabel DER berpengaruh signifikan terhadap Saham. Hal ini menandakan semakin besarnya nilai DER menandakan baiknya perusahaan dalam mengelola hutang dengan baik dan juga efisien. Semakin besar nilai DER yang semakin tinggi maka modal yang dimiliki emiten itu sendiri akan menghasilkan profit juga untuk para pemegang saham sehingga juga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. (Ikhsan & Dermawan, 2019)

NPM (X_2): pada data diatas probabilitas NPM 0,2219 lebih besar daripada 0,05 dimana menandakan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh pada harga saham. Meningkatnya penjualan mungkin akan berpengaruh menarik investor tapi tidak berdampak pada nilai harga saham sehingga perusahaan tidak hanya menggunakan penjualan sebagai pengukuran harga saham, melainkan factor lain yang membuat NPM hanya tidak memiliki pengaruh pada harga saham. Dimana NPM sendiri memiliki pengaruh kepada harga saham secara tidak langsung melainkan berpengaruh langsung terhadap analisis investasi dan penilaian harga saham. (Millatina & Nugroho, 2022)

Tabel. 6 Analisis Linier Berganda

Adjusted Square	R-
	0,81190
S.E of Regresion	1,00770

Sum Square resid	86,31960
Log Likelihood	-
Prob(F-Statistic)	124,0180
	<u>0,02730</u>

Sumber : Pengolahan Data Eviews-12

UJI F (Uji Simultan)

Pada data menyatakan besaran probabilitas pada (*F--Statistic*) senilai 0,02730 Atau lebih kecil dripada 0,05 yang menadakan variabel bebas *Debt To Equity Ratio* serta *Net Profit Margin* secara Bersamasama atau secara simultan berpengaruh pada harga Saham. (Royhan & Yuniati, 2021)

Uji R-Square

Data menyatakan nila *Adjusted R-Square* 0,8119, yang menyakan bahwa variabel independent dapat menggambarkan variabel dependennya sebesar 0,8119 atau 81,19% dan sisanya 18,81% dijelaskan oleh peneliti lain menggunakan varaibel yang tidak ada dalam penelitianini.(Aderibigbe, 2018)

KESIMPULAN

1. Didasarkan olah data menghasilkan secaraparsial, didapatkan variabel *Debt To Equity Ratio*(DER) menyatakan pengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga dapat dilihat dari nilai Probabilitas sebesar $0,008 < 0,05$. Yang berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya variabel DER berpengaruh terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil olah data secara pasrsial didapatkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sehingga dapat dilihat dari nilai probabilitas senilai $0,2219 > 0,05$. Yang berarti H_1 ditolakdan H_0 diterima yang artinya variabel NPM tidak erpengaruh terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil olah data secara bersama atau simultanvariabel DERdan NPM berpengaruhdengan signifikan secara Bersama-sama pada harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,0273 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel X berpengaruh positif Bersama – sama terhadap harga saham.

Saran

1. Untuk perusahaan agar penelitian yang dilakukan peneliti dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengambilan suatu keputusan juga dalam memaksimumkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan juga harga sahamnya sehingga dapat bersaing dengan baik pada emiten sejenis.
2. Untuk Investor, agar penelitianyang dilakukan peneliti ini dapat digunakan untuk acuan dalam pengambilan keputusan yang baik dalam berinvestasi untuk dapat

meminimalisir kesalahan dalam melakukan investasi juga dalam pengambilan keputusan yang salah.

3. Untuk peneliti selanjutnya, sehingga penelitian ini digunakan sebagai tempat ataupun rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan landasan teori, metode juga sub sector ataupun periode yang berbeda agar dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderibigbe. (2018). No Title. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Ari, S., Nurhayati, I., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 273. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i2.3859>
- Bursa Efect Indonesia. (2023). *Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id/id>
- Elliyana, E. (2021). *Lembaga Keuangan Dan Pasar Modal*.
- Gaikindo. (2022). *gaikindo*. <https://www.gaikindo.or.id/>
- Ikhsan, N. M., & Dermawan, Y. R. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Periode 2013-2017. *Manajemen & Bisnis Jurnal*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.37303/embeji.v5i1.72>
- Indonesian Investment Report. (2022). *Investment Report*. <https://www.indonesia-investments.com/>
- kementerian perindustrian. (2022). *perusahaan otomotif dan PDB*. <https://www.kemenperin.go.id/>
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158–173. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>
- Millatina, Q. W., & Nugroho, E. S. (2022). DER, TATO dan EPS pada Saham Perusahaan Otomotif dan Komponen di BEI periode 2015-2019. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 9–21. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.1845>
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Ramadan, D., Yudhawati, D., & Supramono, S. (2020). Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2),

177. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i2.3850>
- Royhan, & Yuniati, T. (2021). *PENGARUH CURRENT RATIO , NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN TRI YUNIATI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA ROYHAN PENDAHULUAN PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN INDUSTRY OTOMOTIF DAN*. 1–16.
- Saidah, L., Nurhayati, I., & Yudhawati, D. (2022). Pengaruh Der, Eps, Dan Roe Terhadap Harga Saham Sektor Food and Beverage. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 216–221. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.522>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sorongon, F. A. (2019). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Bei. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 106–114. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26287>
- Tri, I., & Karunia, P. (2022). *PENGARUH ROA, DER, NPM TERHADAP HARGA SAHAM OTOMOTIF DI BEI TRIYONOWATI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA*. 11(1), 1–19.
- Widyaningrum, T. P. (2020). *PENGARUH ROE , CR , DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3), 1–17.
- Winda Trisanti, & Sari Marliani. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2017. *Buana Ilmu*, 4(1), 116–136. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i1.813>
- Ziana Fazirah, Renea Shinta Aminda, T. S. (2020). Pengaruh debt to equity ratio , return on equity terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pariwisata , hotel & restoran. *Prosiding Hasil Penelitian Dosen Universitas Ibn Khaldun Bogor*, 54–63.